

ABSTRACT

This study aims to evaluate the Sundanese Language Innovative Learning Training Programme, which uses movement and song techniques to enhance the Sundanese language teaching skills of PAUD (Early Childhood Education) educators in Sumur Bandung Sub-district, Bandung City. The study focuses on: 1) the implementation process, 2) the effectiveness of the programme, and 3) supporting and inhibiting factors. Using a mixed-method approach with an exploratory sequential design, data were collected through interviews, observations, documentation, and literature review, as well as pretest and posttest assessments. Results indicate that the programme successfully integrated dynamic and engaging learning methods, significantly boosting teachers' confidence and teaching skills. The programme received positive feedback but highlighted the need for further adaptation of materials and ongoing support to ensure long-term sustainability and effectiveness. An evaluation mechanism needs to be developed to comprehensively measure student learning outcomes and teaching progress, ensuring the programme's lasting impact on Sundanese language education. The movement and song-based training proved effective in improving Sundanese language teaching skills, as shown by a very small p-value ($3.26e-08$) in paired t-tests. Key supporting factors included strong participant motivation, relevant and applicable training materials, effective and inspiring teaching methods, competent facilitators, institutional support, and adequate resources. However, challenges such as the short programme duration, material complexity, time management issues, collaboration barriers, and external factors were identified. Addressing these challenges through strategic adjustments is crucial for enhancing the programme's effectiveness and sustainability.

Keywords: *Training, Innovative Learning, Movement and Song, Sundanese Language, Teaching skills*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bahasa Sunda yang menggunakan Gerak dan Lagu untuk meningkatkan Keterampilan Mengajar Bahasa Sunda bagi pendidik PAUD di Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Fokus utama penelitian meliputi: 1) proses implementasi pelatihan, 2) efektivitas program, dan 3) faktor-faktor pendukung dan penghambat. Menggunakan pendekatan mixed method dengan desain eksploratori, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan, serta melalui tes pretes dan postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Pelatihan Pembelajaran Inovatif berbasis Gerak dan Lagu berhasil mengintegrasikan metode pembelajaran yang dinamis dan menarik, yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan Keterampilan Mengajar para guru. Program ini mendapatkan respons positif, namun terdapat kebutuhan untuk adaptasi materi lebih lanjut dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dalam jangka panjang. Evaluasi program menekankan perlunya mekanisme evaluasi yang terstruktur dan komprehensif untuk mengukur hasil belajar siswa dan kemajuan pengajaran, guna memastikan dampak yang berkelanjutan terhadap pendidikan Bahasa Sunda. Pelatihan berbasis Gerak dan Lagu terbukti efektif dalam meningkatkan Keterampilan Mengajar Bahasa Sunda, dengan hasil uji t berpasangan menunjukkan p-value yang sangat kecil ($3.26e-08$). Faktor pendukung utama meliputi motivasi peserta, materi pelatihan yang relevan, metode pengajaran yang inspiratif, kompetensi fasilitator, dukungan institusi, dan ketersediaan sumber daya. Sebaliknya, faktor penghambat seperti durasi program yang singkat, kesulitan materi, manajemen waktu, hambatan kolaborasi, dan faktor eksternal perlu penyesuaian strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembelajaran Inovatif, Gerak dan Lagu, Bahasa Sunda Keterampilan, Keterampilan Mengajar